

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengumuman Dividen

2.1.1.1 Definisi Pengumuman Dividen

Menurut Hery (2022:155) pengertian pengumuman dividen sebagai berikut:

”Pengumuman Dividen merupakan salah satu informasi yang akan di respon pasar digunakan oleh para manajer untuk menginformasikan prestasi dan prospek perusahaan”.

Selanjutnya menurut Ningrum (2022:6) pengertian pengumuman dividen sebagai berikut:

”Pengumuman Dividen merupakan informasi yang berguna dalam menentukan tingkat keuntungan beserta risiko saham yang akan dijual atau dibeli”.

Sedangkan menurut Darmawan (2018:116) pengertian pengumuman dividen sebagai berikut:

”Pengumuman Dividen merupakan sinyal positif terhadap harga saham karena pengumuman mensyaratkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa datang”

Berdasarkan ketiga definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengumuman dividen merupakan pemberitahuan resmi dari perusahaan kepada para pemegang saham tentang jumlah dividen yang akan dibagikan dan tanggal pembayaran dividen tersebut.

2.1.1.2 Syarat Syarat Dividen

Menurut Sunaryo (2021:113) ada beberapa syarat yang mempengaruhi dividen, diantaranya adalah:

1. Saldo laba ditahan mencukupi

Sama seperti dividen tunai, pembayaran dividen saham juga berasal dari laba ditahan perusahaan. Bedanya, dividen saham mengeluarkan uang tunai untuk dibayarkan kepada pemegang saham sedangkan dividen tunai menggunakan kas, tidak ada arus kas keluar.

2. Disetujui oleh rapat umum pemegang saham (RUPS)

Sama dengan dividen tunai, pembayaran dalam bentuk dividen saham harus memperoleh persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

3. Harga teoritis saham sesuai dengan peraturan yang ada

di Indonesia ada Bursa Efek Indonesia yang mengatur mengenai penerbitan saham baru atau perusahaan yang akan membagikan dividen saham.

2.1.1.3 Indikator Pengumuman Dividen

Menurut Darmawan (2018:31) Indikator pengumuman dividen sebagai berikut:

1. Tanggal pengumuman (*Declaration Date*) pembagian tanggal ini merupakan tanggal perusahaan mengumumkan hasil RUPS yang salah

satunya berupa kebijakan dividen. Tanggal ini juga bisa dipahami sebagai tanggal perusahaan mengumumkan hasil RUPS dimedia masa, perusahaan mengumumkan hasil RUPS paling lambat 2 hari setelah pelaksanaan RUPS.

2. Tanggal Registrasi (*Record Date*) pada tanggal ini para pemilik saham mendaftarkan dirinya pada saat atau sebelum hari ini. Para pemilik saham yang tidak terdaftar tidak akan menerima dividen.
3. Tanggal Pemisahan *Ex dividen* pada tanggal ini daftar para pemilik saham ditetapkan. Biasanya beberapa hari sebelum tanggal registrasi, semua transaksi saham perusahaan diperhitungkan. Pembelian saham sebelum tanggal ini akan menerima dividen. Semua saham akan diakumulasikan sampai pada hari ini. Pembelian saham setelah tanggal ini tidak akan menerima dividen, biasa disebut *cum dividen*.
4. Tanggal pembayaran (*Dividen Payment*) ini merupakan tanggal saat cek dividen akan dikirim ke para pemegang saham perusahaan.

Menurut Sukamulja (2021:344) Indikator pengumuman dividen sebagai berikut:

1. Tanggal pengumuman (*Declaration date*)

Tanggal saat perusahaan mengumumkan akan membagikan dividen. Pada tanggal pengumuman ini biasanya perusahaan juga mengumumkan berapa nominal dividen yang akan diperoleh pemegang saham atas setiap lembar saham yang di miliki, tanggal pembagiannya dan batas akhir pencatatan.

2. *Cumdate*

Tanggal terakhir pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen

3. *Ex-dividen*

Tanggal saat pemegang saham tidak lagi berhak untuk mendapatkan dividen

4. Tanggal pencatatan (*Date of record*)

Tanggal saat pemegang saham tercatat untuk menerima dividen

5. Tanggal pembayaran (*Date of payment*)

Tanggal saat perusahaan mengirimkan atau membayarkan dividen kepada pemegang saham.

Menurut Sunaryo (2021:111) Indikator Pengumuman Dividen sebagai berikut:

1. Tanggal Pengumuman

Tanggal yang secara resmi diumumkan oleh emiten tentang bentuk dan besarnya serta jadwal pembayaran dividen yang akan dilakukan.

2. Tanggal Pencatatan

Tanggal ini perusahaan melakukan pencatatan nama-nama pemegang saham.

3. Tanggal *cum-dividen*

Tanggal ini merupakan tanggal hari terakhir perdagangan saham yang masih melekat hak untuk mendapatkan dividen baik dividen tunai maupun dividen saham.

4. Tanggal *ex-dividen*

Tanggal perdagangan saham tersebut sudah tidak melekat lagi hak untuk memperoleh dividen.

5. Tanggal Pembayaran

Tanggal ini merupakan saat pembayaran dividen oleh perusahaan kepada para pemegang saham yang telah mempunyai hak atas dividen.

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Definisi Profitabilitas

Menurut Kumagaya (2024:21) pengertian profitabilitas sebagai berikut:

”Profitabilitas merupakan potensi suatu *company* untuk menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkannya”.

Selanjutnya menurut E. I. Siregar (2021:27) pengertian profitabilitas sebagai berikut:

”Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.

Sedangkan menurut Alifedrin & Firmansyah (2023:27) pengertian profitabilitas sebagai berikut:

”Profitabilitas merupakan selisih antara pemasukan (pendapatan operasional) dengan pengeluaran (beban operasi), sehingga laba atau profit perusahaan dalam hal ini dapat dijadikan sebagai ukuran dari efisiensi dan efektivitas dalam sebuah unit kerja”.

Berdasarkan ketiga definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Laba yang dihasilkan perusahaan dapat berasal dari penjualan maupun investasi.

2.1.2.2 Tujuan Profitabilitas

Menurut Alifedrin & Firmansyah (2023:28) tujuan profitabilitas sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2.1.2.3 Metode Pengukuran Profitabilitas

Menurut Toni dkk, (2021:25-28) indikator untuk mengukur profitabilitas sebagai berikut:

1. *Gross Profit margin*

Mencerminkan kemampuan manajemen untuk meminimalisasi harga pokok penjualan dalam hubungannya dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban-beban yang berkaitan dengan penjualan. Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Operating Ratio Margin (OPM)*

Mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan sehingga rasio yang tinggi menunjukkan keadaan yang kurang baik karena berarti bahwa setiap rupiah penjualan yang terserap dalam biaya juga tinggi dan yang tersedia untuk laba kecil. Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. *Return On Asset (ROA)*

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5. *Return On Equity (ROE)*

Menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh bila diukur dari modal pemilik. Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih Sesudah Pajak} \times 100\%$$

6. *Earning Per Share (EPS)*

Menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba per lembar saham yang beredar. Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa yang Beredar}}$$

2.1.2.4 Indikator *Return on Assets*

Menurut HS & Anlia, (2021:122) rumus yang akan digunakan untuk menghitung *return on assets* sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Selanjutnya menurut Toni dkk, (2021:27) rumus yang akan digunakan untuk menghitung *return on assets* sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sedangkan menurut Nuzula, dkk (2023:196) rumus yang akan digunakan untuk menghitung *return on assets* sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Berdasarkan ketiga indikator diatas, pengukuran profitabilitas yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). Dengan alasan bahwa rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Semakin besar perubahan ROA menunjukkan semakin besar kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Hal ini mempengaruhi investor dalam memprediksi laba dan resiko dalam investasi sehingga akan memberikan dampak pada kepercayaan investor terhadap perusahaan.

2.1.3 Return Saham

2.1.3.1 Definisi Return Saham

Menurut Multazam, dkk (2023:42) menyatakan pengertian *Return Saham* sebagai berikut:

”*Return* saham tingkat kembalian keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya”.

Selanjutnya menurut Sopanah (2021:336) menyatakan pengertian *Return Saham* sebagai berikut:

”*Return* saham merupakan tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio”.

Sedangkan menurut Siregar (2024:44) menyatakan pengertian *Return Saham* sebagai berikut:

”*Return* saham merupakan keuntungan atau kerugian dari suatu investasi pada suatu periode tertentu. ”.

Berdasarkan ketiga definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian keuntungan atas investasi yang telah dilakukan.

2.1.3.2 Jenis-Jenis *Return* Saham

Menurut Hartono (2022:15) Ada dua jenis *return* saham:

a. *Return* Ekspektasian

Return yang di harapkan bagi investor selama kepemilikan aset pada waktu tertentu.

b. *Return* Realisasian

Return yang sudah di peroleh secara aktual akibat investasi yang dilakukan sebelumnya.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham

Menurut Tabun (2023:200) faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri atas faktor makro dan faktor mikro.

1. Faktor makro yaitu faktor yang berada di luar perusahaan, yaitu:
 - a) Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional.
 - b) Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik di luar negeri, peperangan dan demonstrasi massa.
2. Faktor mikro yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, yaitu:
 - a) Nilai buku per saham
 - b) Rasio Utang terhadap ekuitas
 - c) Dan rasio keuangan lainnya.

2.1.3.4 Indikator *Return* Saham

Menurut Agusfianto, dkk (2022:110) Indikator untuk mengukur *return* saham dapat diukur dengan menggunakan:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

P_{it} = Harga saham i pada periode t

P_{it-1} = Harga Saham i pada periode t-1

Selanjutnya menurut Sari & Vijaya (2018:48) indikator untuk mengukur *return* saham dapat diukur dengan menggunakan:

$$Capital\ gain/loss = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

P_t = Harga saham perusahaan pada periode t

P_{t-1} = Harga Saham perusahaan pada periode t-1

Sedangkan menurut Nugroho, dkk (2022:81) indikator untuk mengukur *return* saham dapat diukur dengan menggunakan

$$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

P_t = Harga saham perusahaan pada waktu t

P_{t-1} = Harga Saham perusahaan pada waktu t-1

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL	HASIL	PENULIS
1.	Pengaruh <i>Price to Book Value</i> , <i>Price Earnings Ratio</i> , <i>Leverage</i> , Likuiditas dan Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Price to Book Value</i> , <i>price earnings ratio</i> , dan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sementara <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.	Luh Putri Mas Mirayani dan Putu Kepramareni (2024)
2.	Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai Terhadap <i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> Pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan <i>return</i> saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai. pada perusahaan keuangan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.	Evelin R.R Silalahi dan Robasa Inriani Sianturi (2021)
3.	Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai Terhadap <i>Return Saham</i> (Perusahaan yang Terdaftar Dalam Kelompok Saham Lq 45)	Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>abnormal return</i> sebelum pengumuman dividen pada perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan dividen yang terdaftar dalam kelompok Lq 45.	Silvie Dwi Jayanti (2019)
4.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>return on Equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, yang berarti bahwa jika <i>return on equity</i> (ROE) meningkat maka arah perubahan <i>return</i> saham juga akan meningkat. dan <i>return on asset</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, yang berarti bahwa jika <i>return on asset</i> (ROA) meningkat maka arah perubahan harga saham akan menurun.	Lola Novita (2023)
5.	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap <i>Return Saham</i> pada Sub Sektor Otomotif Tahun 2020-2022	Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) tidak memiliki pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dan Solvabilitas (DER) pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Cindy Eka Makhsunnah dan Dwi Ermayanti Susilo (2024)

6.	Pengaruh Fleksibilitas Keuangan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap <i>Return</i> Saham	Hasil penelitian ini menemukan bahwa fleksibilitas keuangan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Robert Jao, Fransiskus E. Daromes, Anthony Holly dan Harly Sariri (2024)
7.	<i>Empirical Evidence on the Effect of Dividend Announcement on Stock Return</i>	<i>To summarize the study, by taking varied tests and different models into consideration to validate hypotheses. We're accepting null hypotheses that, empirically there is no</i>	Karthik Bhimavarapu (2022)

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap *Return* Saham

Menurut (Serniati Zebua, 2018) pengaruh pengumuman dividen terhadap *return* saham sebagai berikut:

“Dengan pengumuman dividen maka *return* saham akan semakin meningkat hal ini disebabkan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan di bursa efek adalah informasi pengumuman dividen”.

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa pengumuman dividen menjadi salah satu informasi yang akan di respon pasar dan menjadi tumpuan bagi investor untuk membeli saham. Selain itu, investor menggunakan informasi tersebut agar dapat melakukan keputusan yang tepat dalam berinvestasi dan mendapatkan *return* dikemudian hari.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Serniati Zebua, 2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengumuman deviden dengan *return* saham kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Jayanti, 2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengumuman dividen terhadap *return* saham dan

mengandung informasi yang dapat mempengaruhi investor dalam melakukan perdagangan saham.

Hal ini didukung oleh Sofiyullah et al (2019) dan Jayanti (2019) penelitian bahwa adanya pengumuman dividen akan berpengaruh pada *return* saham perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham

Menurut Kasmir (2015:202) pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham sebagai berikut:

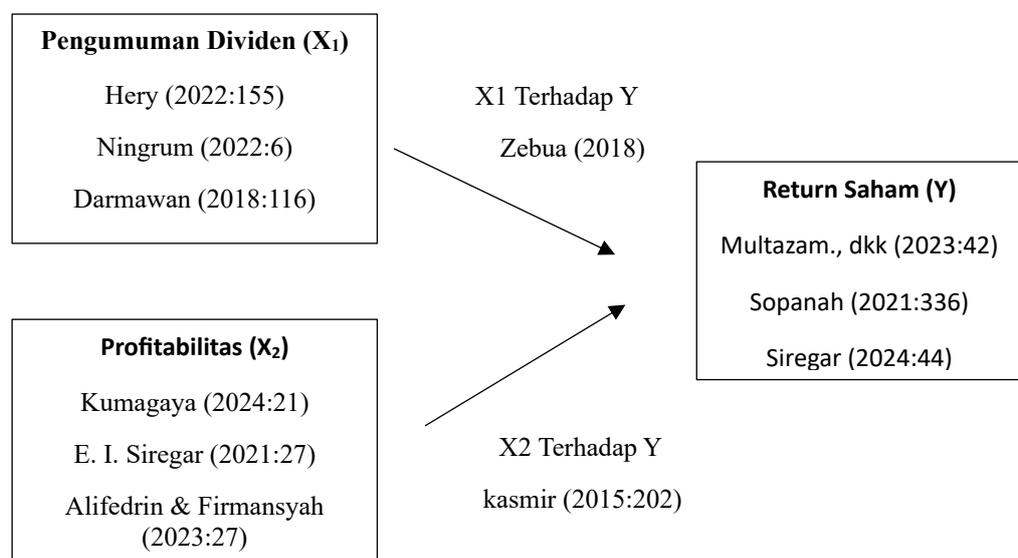
“Semakin tinggi *return on assets* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik dan para pemegang saham akan mendapat peningkatan keuntungan dari dividen yang diterima atau *return* saham dan demikian sebaliknya”.

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *return on assets* maka semakin meningkatnya daya tarik investor sehingga *return* saham meningkat. *Return on assets* yang tinggi menggambarkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga memberi indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi dan investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, hal ini menyebabkan *return* saham di pasar cenderung naik dan sebaliknya. Apabila nilai *return on assets* semakin rendah, maka perusahaan dianggap kurang efisien memanfaatkan aktivitya,

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Novita, 2023) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Makhsunnah & Susilo, 2024) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hal ini didukung oleh penelitian (Jao et al., 2024) dan (Mirayani & Kepramareni, 2024) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka peneliti bermaksud menggambarkan dalam sebuah bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:200) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka perumusan dalam penelitian ini adalah:

H1: Pengumuman dividen berpengaruh terhadap *return* saham.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham